



Jogja Kiblat Wisata Pendidikan

JOGJA - Jogja tak sekadar kota pelajar. Dalam waktu dekat, kota berslogan Berhati Nyaman tersebut bakal menjadi barometer wisata pendidikan.

Itu diwujudkan dengan langkah Pemkot Jogja mewujudkan kawasan wisata *three in one*. Yakni, tiga

objek wisata dalam satu kawasan. Tiga ojek wisata tersebut adalah Taman Pintar, Benteng Vredeburg, dan Taman Budaya.

Wali Kota Jogja Haryadi Suyuti menilai ada potensi bagus jika ketiga lokasi wisata yang saling terhubung tersebut dikelola maksimal.

Ketiganya akan mampu menarik wisatawan lokal dan mancanegara untuk berkunjung.

Sebab, lanjutnya, para pengunjung tidak perlu lagi membayar ulang untuk memasuki kawasan *three in one* tersebut

► Baca *Jogja...* Hal 11

Bangun Generasi Berkarakter

■ JOGJA...

Sambungan dari hal 1

"Konsep ini sudah matang dengan wisata pendidikan *three in one*, satu paket. Dengan satu tiket, pengunjung bisa menikmati objek wisata yang lain," jelasnya Haryadi kemarin (13/5).

Salah satu kendala yang dihadapi adalah menentukan besaran harga tiket masuk. Sebab, selama ini pengelolaan tiga wisata pendidikan dilakukan oleh manajemen yang berbeda-beda.

Haryadi menjanjikan dengan waktu tiga bulan program wisata *three in one* bisa berjalan

maksimal. Apalagi, Taman Pintar akan menambah wahana edukasi baru berupa bus listrik dengan rute mengelilingi kawasan *three in one*.

"Semoga dengan konsep ini pihak-pihak terkait mendukung untuk menjadikan Jogja menjadi kiblat wisata pendidikan di Indonesia. Semoga bisa di-*launching* dalam waktu tiga bulan," tambahnya.

Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Taman Pintar Yunianto Dwisutono mengaku sudah dilibatkan dalam program kawasan *three in one* ini. Dia menegaskan pihaknya siap memberikan pelayanan maksimal.

"Kami mendukung penggarapan *three in one*. Soal tiket, kami belum sejauh itu berpikir," jelas Yunianto.

Terpisah, Kepala Dinas Pendidikan (Diknas) Kota Edy Hery Suasana saat pembukaan pameran pendidikan di Benteng Vredeburg, menyatakan, Jogja dapat menjadi wahana pendidikan rekreasi rujukan daerah lain. Apalagi, kawasan *three in one* dapat dimanfaatkan sebagai ajang pameran pendidikan.

Itu seperti pameran kemarin. Empat sekolah taman kanak-kanak, 6 sekolah dasar, 7 sekolah menengah pertama, 9 sekolah menengah atas, dan 10 sekolah

kejuruan ambil bagian dalam pameran yang menampilkan hasil karya para siswa. Pameran dijadwalkan hingga 17 Mei.

"Dengan adanya pameran tersebut siswa dapat mengembangkan kemampuannya. Apalagi, adanya kawasan wisata pendidikan *three in one* dapat menjadi ikon Kota Jogja nantinya," jelas Edy.

Pameran tahunan ini dapat menjadi wadah siswa untuk berkreasi dan menunjukkan keterampilan. "Dengan membangun generasi berkarakter melalui wahana ekspresi berbasis budaya, Kota Jogja akan lebih istimewa," ucapnya. (hrp/amd)

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|----------------------------------|--------------|--------|-----------------|
| 1. Dinas Pendidikan | Positif | Segera | Untuk Diketahui |
| 2. Badan Perencanaan Pembangunan | | | |
| 3. Kantor Peng. Taman Pintar | | | |

Yogyakarta, 10 Juli 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005